

**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,
Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-
2022)**

*The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions,
Information Asymmetry, and Profitability on Company Value
(Case Study of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022)*

Sri Nodia Rahna¹, Galuh Tresna Murti²

^{1,2} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

¹ srinodiarahna@student.telkomuniversity.ac.id, ² galuht@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, asimetri informasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai ukuran yang mencerminkan nilai pasar perusahaan yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan berdasarkan harga saham. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mencakup 21 perusahaan dengan total 105 observasi. Data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan yang telah diaudit dan harga saham yang diperoleh dari *Yahoo Finance*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan statistik deskriptif, dengan bantuan software Eviews 12. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, asimetri informasi, dan profitabilitas secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien determinasi sebesar 71,35%. Secara parsial, keputusan investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan, asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan pentingnya pengelolaan struktur pendanaan dan peningkatan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Asimetri Informasi, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Abstrak

This study is intended to examine the impact of investment decisions, financing decisions, information asymmetry, and profitability on the value of companies in the infrastructure sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022. Company value is a measure reflecting the company's market value, indicating how the market assesses its performance and prospects based on its stock price. The research sample was determined using purposive sampling techniques, including 21 companies with 105 observations. Secondary data were collected from audited annual reports and stock prices obtained from Yahoo Finance. The data analysis methods used are panel data regression and descriptive statistics, with the assistance of Eviews 12 software. Simultaneous testing results show that investment decisions, financing decisions, information asymmetry, and profitability jointly significantly affect company value, with a coefficient of determination of 71.35%. Partially, investment decisions do not show a significant effect, financing decisions have a significant negative effect, information asymmetry does not have a significant effect, and profitability has a significant positive effect on company value. These findings provide insights into managing financing structure and improving profitability to enhance company value.

Keywords: *Company Value, Financing Decisions, Information Asymmetry, Investment Decisions, Profitability*

I. PENDAHULUAN

Ketidakcukupan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menimbulkan adanya kesenjangan pembiayaan (*financing gap*) dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, pemerintah mendorong keterlibatan investor, baik yang berasal dari sektor swasta maupun melalui bentuk kerja sama dengan pemerintah. Upaya ini diharapkan dapat mendukung pembiayaan pembangunan di Indonesia, sehingga proyek-proyek infrastruktur dapat tetap berlanjut dan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

Berinvestasi pada sektor infrastruktur menjadi peluang menarik bagi investor. Investasi merupakan tindakan menunda konsumsi saat ini untuk mengalokasikan sumber daya ke aset produktif dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan. Investasi dapat berupa aset riil seperti emas, tanah, dan bangunan, serta instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan deposito (Isynuwardhana & Aslam, 2024). Investasi saham dapat membantu perusahaan mendapatkan sumber pembiayaan yang diperlukan untuk menjalankan operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor di Pasar Modal pada tahun 2022 mencapai 10,31 juta orang, meningkat 33,53% dibandingkan akhir tahun 2021 yang sebesar 7,49 juta investor. Pertumbuhan ini memberikan dampak positif pada Pasar Modal Indonesia yang diakhiri dengan pertumbuhan IHSG sebesar 6.850,52 atau tumbuh 4,09% dibandingkan akhir tahun 2021.

Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan karena menggambarkan keadaan finansial dan daya tarik perusahaan bagi investor. Rendahnya harga saham menandakan bahwa nilai perusahaan juga rendah, artinya investor kurang tertarik pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, tingginya nilai saham menggambarkan adanya keyakinan dari investor terhadap perusahaan, karena dianggap memiliki nilai perusahaan yang tinggi (Natsir & Yusbardini, 2020). Perusahaan berusaha mengoptimalkan keuntungan dalam jangka pendek dan berupaya meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Puspitasari & Suryawati, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi akan lebih menarik bagi investor karena dianggap sebagai peluang investasi yang menguntungkan (Murti et al., 2024). Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi fokus utama karena peningkatannya akan membawa manfaat bagi kesejahteraan pemegang saham.

Signalling theory menyatakan bahwa perubahan harga di pasar dapat mempengaruhi keputusan investor. Setiap informasi mengenai kondisi suatu perusahaan akan berdampak pada keputusan investor sebagai penerima sinyal. Sinyal yang diberikan berupa positif dan negatif yang dapat mempengaruhi tanggapan investor sehingga berdampak pada kondisi pasar. Mereka dapat bereaksi dengan membeli saham atau mengambil sikap *wait and see* sebelum bertindak. Keputusan *wait and see* bukanlah hal yang buruk atau salah, melainkan dianggap sebagai kehati-hatian investor untuk menghindari risiko yang lebih besar karena kondisi pasar yang belum menguntungkan atau tidak mendukung (Sri Handini & Erwin Dyah Astawinetu, 2020:115).

Fokus penelitian ini yaitu menguji Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara individual maupun keseluruhan, pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018 hingga 2022.

II. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal mengungkapkan bahwa informasi dalam laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal dari perusahaan kepada investor. Informasi disajikan dalam laporan keuangan dapat membantu investor dalam melakukan analisis untuk mengetahui kondisi perusahaan. Informasi yang positif merupakan sinyal berita baik atau *good news*, sementara informasi yang negatif merupakan sinyal berita buruk atau *bad news* (Handayani & Rahayu, 2019). Perusahaan bertujuan untuk menarik investor dengan mengirimkan sinyal positif tentang potensi pertumbuhan di masa depan (J. T. Purba & Africa, 2019).

2.2 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan adanya hubungan antara principal sebagai pemberi tugas dan agent sebagai penerima wewenang untuk pengambilan keputusan. Principal merujuk pada pemilik saham atau investor, sementara *agent* yaitu manajemen yang menjalankan perusahaan. Teori agensi didasarkan atas kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan konflik antara *agent* dengan *principal* (Purba, 2023).

2.3 Nilai Perusahaan (NP)

Kinerja saat ini serta prospek perusahaan dicerminkan dalam nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi kepercayaan pasar (Nisa & Khairunnisa, 2021). Harga saham tercermin dari nilai perusahaan yang menjadi pandangan investor mengenai kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan (Silvia Indrarini, 2019). Berikut rumus menghitung nilai perusahaan pada penelitian ini:

$$\text{Tobin's } Q \text{ Ratio} = \frac{\text{Market Value Equity} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Chairani & Siregar, 2021)

2.4 Keputusan Investasi (KI)

Manajer keuangan memiliki tugas rutin dalam mengatur aliran dana untuk memastikan kelancaran operasi perusahaan. Selain tugas tersebut, manajer keuangan juga memiliki tanggung jawab lainnya yakni membuat keputusan investasi (Ilyasa et al., 2023). Investasi melibatkan penempatan uang ke dalam saham, obligasi, reksa dana, atau aset lainnya dengan tujuan jangka panjang untuk mendapatkan penghasilan atau keuntungan lebih (Darma et al., 2022). Keputusan investasi berhubungan dengan peran manajer keuangan dalam mengelola sumber daya perusahaan melalui berbagai bentuk investasi yang diharapkan memberikan keuntungan di masa mendatang (Saefurrohmat et al., 2022). Berikut rumus menghitung keputusan investasi pada penelitian ini:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}} \quad (2.2)$$

Sumber: (Pamuji & Hartono, 2020)

Keuntungan dari investasi yang tepat akan menarik perhatian investor dan mendorong peningkatan nilai suatu perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Meutia et al, 2021; Ilyasa et al, 2023) mendukung gagasan bahwasanya keputusan investasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5 Keputusan Pendanaan (KP)

Manajemen keuangan membuat keputusan terkait pendanaan untuk memperoleh modal tambahan yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber dana bisa berasal dari laba ditahan atau dari utang serta penerbitan saham baru (Jaya, 2021). Awaluddin et al (2020) juga menjelaskan bahwa keputusan pendanaan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan pendanaan tersebut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2.3)$$

Sumber: (Pamuji & Hartono, 2020)

Penggunaan utang yang lebih tinggi dibandingkan ekuitas menyebabkan perusahaan menghadapi risiko yang lebih besar akibat kewajiban pembayaran bunga yang tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan laba yang akhirnya menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Kinerja yang buruk dapat memicu penurunan harga saham, yang akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al, 2022; Anhari & Aribowo, 2022) yang menyatakan keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

2.6 Asimetri Informasi (AI)

Asimetri informasi terjadi ketika informasi tentang perusahaan tidak seimbang antara dua pihak (Thio et al., 2023). Kondisi ini karena adanya perdagangan informasi yang disampaikan oleh pihak internal kepada pihak eksternal.

$$\text{Bid} - \text{Ask Spread} = \frac{(\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t})}{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t})/2} \quad (2.4)$$

Sumber: (Putri & Diantini, 2022)

Keterangan:

$\text{ask}_{i,t}$ = harga *high* saham perusahaan dalam waktu tertentu

$\text{bid}_{i,t}$ = harga *low* saham perusahaan dalam waktu tertentu

Berita dianggap baik ketika kurangnya asimetri informasi pada perusahaan yang dapat memicu kenaikan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gomes et al., (2019), Tasya & Warsini (2023), dan Huynh et al., (2020) ditemukan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan secara negatif terhadap nilai perusahaan.

2.7 Profitabilitas (PROFIT)

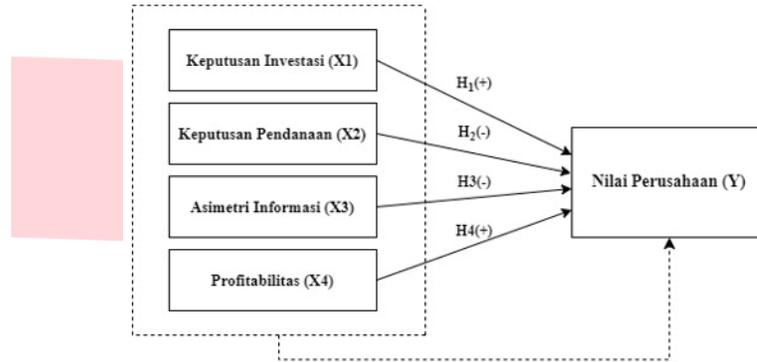
Ukuran seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Rasio ini menilai seberapa baik manajemen dalam memperoleh laba, baik dari kegiatan bisnis maupun dari pendapatan investasi (Kasmir, 2019).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \quad (2.5)$$

Sumber: Nagayu & Mujiyati (2022)

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam mengelola aset dan modal untuk meraih keuntungan maksimal. Dengan demikian, profitabilitas dapat memberikan pengaruh secara positif terhadap nilai suatu perusahaan (Nagayu & Mujiyati, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murti & Azizah (2024), Kresna & Suzan (2022), dan Wardoyo & Fauziah (2024) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berdampak positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut adalah kerangka pemikiran yang menunjukkan hipotesis pada penelitian ini :



III. METODOLOGI PENELITIAN

Nilai Perusahaan dijadikan variabel terikat, dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas sebagai variabel bebas. Metode regresi data panel ini mencakup *time series* selama 2018 hingga 2022 dan *cross section* terdiri dari 21 perusahaan. Sektor infrastruktur menjadi objek pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 105 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan serta harga saham yang diambil dari Yahoo Finance. Persamaan regresi data panel dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif diolah menggunakan *Eviews 12* yaitu disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan (Y)	Keputusan Investasi (X1)	Keputusan Pendanaan (X2)	Asimetri Informasi (X3)	Profitabilitas (X4)
Mean	1.3295	38.3533	1.4512	0.0358	0.0508
Maksimum	2.6863	577.2612	6.9123	0.1429	0.1562
Minimum	0.7519	5.1680	0.0729	0.0000	0.0002
Std. Dev.	0.4775	77.3921	1.3547	0.0302	0.0378
Jumlah Observasi	105	105	105	105	105

Sumber: Data hasil *Eviews* (2024)

Standar deviasi untuk variabel (Y), (X2), (X3), dan (X4) lebih rendah dari rata-rata, yang mengindikasikan homogenitas data pada variabel-variabel tersebut. Namun, variabel (X4) memiliki standar deviasi yang lebih tinggi dari rata-rata, menunjukkan adanya heterogenitas pada variabel tersebut.

4.2 Uji Kelayakan Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik ini dapat mengukur besarnya korelasi antara variabel bebas dengan syarat bahwa nilai koefisien korelasi tidak melebihi 0.80.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinearitas

	KI	KP	AI	PROFIT
KI	1.000000	0.060500	0.045697	0.384504
KP	0.060500	1.000000	0.264374	0.380763
AI	0.045697	0.264374	1.000000	0.059071
PROFIT	0.384504	0.380763	0.059071	1.000000

Sumber: Data hasil Eviews (2024)

Hasil menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antara variabel bebas (KI), (KP), (AI), dan (PROFIT), karena nilai korelasi antar variabel-variabel tersebut berada dibawah 0.80

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memeriksa konsistensi nilai residual antar pengamatan, dengan syarat probabilitasnya lebih dari 0.05.

Heteroskedasticity Test: Harvey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.420956	Prob. F(4,100)	0.0533
Obs*R-squared	9.270296	Prob. Chi-Square(4)	0.0547
Scaled explained SS	6.076919	Prob. Chi-Square(4)	0.1935

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data hasil Eviews (2024)

Penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas karena dibuktikan dari nilai *Chi-Square* (4) diatas nilai signifikansi sebesar 0.05.

4.3 Pemilihan Model Data Panel

4.3.1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.778267	(20,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	129.863806	20	0.0000

Gambar 4.2 Hasil Uji Chow

Sumber: Data hasil Eviews 12 (2024)

Dengan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* < 0.05, maka *Fixed Effect Model* adalah model yang terpilih pada Uji Chow.

4.3.2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.654199	4	0.0201

Gambar 4.3 Hasil Uji Hausman

Sumber: Data hasil Eviews 12 (2024)

Nilai probabilitas *Cross-section Random* yang tidak lebih dari 0.05 pada uji Hausman memberikan kesimpulan *Fixed Effect Model* adalah model yang terpilih pada uji ini.

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.338703	0.121180	11.04722	0.0000
KI	0.000520	0.000424	1.226011	0.2238
KP	-0.114403	0.051510	-2.221014	0.0292
AI	-0.335671	0.961859	-0.348981	0.7280
PROFIT	2.928745	1.383021	2.117643	0.0373

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.779648	Mean dependent var	1.329460
Adjusted R-squared	0.713542	S.D. dependent var	0.477527
S.E. of regression	0.255581	Akaike info criterion	0.313700
Sum squared resid	5.225721	Schwarz criterion	0.945595
Log likelihood	8.530755	Hannan-Quinn criter.	0.569756
F-statistic	11.79397	Durbin-Watson stat	1.738983
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 4.4 Hasil Uji Fixed Effect Model

Sumber: Data hasil Eviews 12 (2024)

Fixed Effect Model dipilih berdasarkan uji pemilihan model dengan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$NP = 1.338703_{it} + 0.000520KI_{it} - 0.114403KP_{it} - 0.335671AI_{it} + 2.928745PROFIT_{it} + \epsilon$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.338703 berarti variabel independen (KI), (KP), (AI), dan (PROFIT) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (NP) pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebesar 1.338703 satuan.
- 2) Koefisien regresi KI adalah 0.000520; jika KI meningkat satu satuan dan variabel lain tetap nol, NP akan meningkat sebesar 0.000520 satuan.
- 3) Koefisien regresi KP adalah -0.114403; jika KP meningkat satu satuan dan variabel lain tetap nol, NP akan menurun sebesar 0.114403 satuan.
- 4) Koefisien regresi AI adalah -0.335671; jika AI meningkat satu satuan dan variabel lain tetap nol, NP akan menurun sebesar 0.335671 satuan.
- 5) Koefisien regresi PROFIT adalah 2.928745; jika PROFIT meningkat satu satuan dan variabel lain tetap nol, NP akan meningkat sebesar 2.928745 satuan.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengujian Simultan dan Koefisien Determinasi

R-squared	0.779648	Mean dependent var	1.329460
Adjusted R-squared	0.713542	S.D. dependent var	0.477527
S.E. of regression	0.255581	Akaike info criterion	0.313700
Sum squared resid	5.225721	Schwarz criterion	0.945595
Log likelihood	8.530755	Hannan-Quinn criter.	0.569756
F-statistic	11.79397	Durbin-Watson stat	1.738983
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 4.5 Hasil Simultan dan koefisien Determinasi

Sumber: Data hasil Eviews 12 (2024)

Dalam Gambar 4.5, tampak nilai probabilitas *F-statistic* < 0.05, mengindikasikan pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa 71.35% dari variasi dalam variabel NP dapat dijelaskan oleh variabel KI, KP, AI, dan PROFIT.

4.5.2 Pengujian Parsial

Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.338703	0.121180	11.04722	0.0000
KI	0.000520	0.000424	1.226011	0.2238
KP	-0.114403	0.051510	-2.221014	0.0292
AI	-0.335671	0.961859	-0.348981	0.7280
PROFIT	2.928745	1.383021	2.117643	0.0373

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.779648	Mean dependent var	1.329460
Adjusted R-squared	0.713542	S.D. dependent var	0.477527
S.E. of regression	0.255581	Akaike info criterion	0.313700
Sum squared resid	5.225721	Schwarz criterion	0.945595
Log likelihood	8.530755	Hannan-Quinn criter.	0.569756
F-statistic	11.79397	Durbin-Watson stat	1.738983
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 4.5 Hasil Uji Parsial

Sumber: Data hasil Eviews (2024)

Sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 4.5 yang menampilkan hasil uji parsial, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Koefisien untuk variabel KI adalah 0.000520 dengan probabilitas $0.2238 > 0.05$, ini berarti keputusan Investasi secara parsial tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan keputusan Investasi yang tepat seharusnya perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya karena PER tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba dari setiap dana yang diinvestasikannya. Namun hal tersebut tidak terlihat pada perusahaan sektor infrastruktur yaitu Wijaya Karya (Persero) (WIKA) dan Inti Bangun Sejahtera (IBST) yang dimana perusahaan tersebut menunjukkan PER tinggi namun laba bersih justru mengalami penurunan sepanjang tahun 2018 hingga 2022. Hal ini mengartikan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan sektor infrastruktur belum mampu mengoptimalkan keuntungan. Dengan demikian, keputusan investasi tidak dijadikan pertimbangan investor sebelum menanamkan modal, sehingga keputusan investasi tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Koefisien untuk variabel KP adalah -0.114403 dengan probabilitas $0.0292 < 0.05$, ini berarti Keputusan Pendanaan memiliki hubungan berbanding terbalik terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika keputusan pendanaan menunjukkan peningkatan maka nilai perusahaan menurun, begitupun sebaliknya. Meskipun utang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, penggunaan utang di perusahaan dengan jumlah produksi besar, seperti yang ada di sektor infrastruktur, dapat menambah risiko masalah keuangan. Peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam keputusan pendanaan dapat memberikan sinyal negatif kepada investor, karena meningkatnya kewajiban perusahaan berpotensi meningkatkan risiko bisnis sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.
3. Koefisien untuk variabel AI adalah -0.335671 dengan probabilitas $0.7280 > 0.05$, ini berarti Asimetri Informasi secara parsial tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor lebih memperhatikan kinerja perusahaan karena mereka tumbuh bersama perusahaan yang akan diinvestasikan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik berpotensi memberikan keuntungan yang semakin besar kepada para pemegang saham. Dengan demikian, asimetri informasi tidak dapat memengaruhi pandangan investor terhadap harga saham sehingga asimetri informasi tidak dapat berkontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Koefisien untuk variabel PROFIT adalah 2.928745 dengan probabilitas $0.0373 < 0.05$, ini berarti Profitabilitas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan fundamental yang baik dan kondisi yang menjanjikan di masa depan. Perusahaan yang menyajikan informasi positif akan memberi sinyal yang baik kepada investor menurut teori sinyal, yang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil dari analisis deskriptif memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai perusahaan pada objek penelitian menunjukkan homogenitas atau tidak menunjukkan variasi.
- b. Keputusan investasi pada objek penelitian menunjukkan heterogenitas atau bervariasi.
- c. Keputusan pendanaan pada objek penelitian menunjukkan homogenitas atau tidak menunjukkan variasi.
- d. Asimetri informasi pada objek penelitian menunjukkan homogenitas atau tidak menunjukkan variasi.
- e. Profitabilitas pada objek penelitian menunjukkan homogenitas atau tidak menunjukkan variasi.

2. Pengujian secara simultan

Keputusan investasi, keputusan pendanaan, asimetri informasi, dan profitabilitas merupakan faktor-faktor yang jika dipertimbangkan secara bersamaan dapat menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada objek dalam penelitian ini.

3. Pengujian secara parsial

Selama periode 2018 hingga 2022, nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar BEI tidak terpengaruh secara signifikan oleh keputusan investasi dan asimetri informasi. Namun, nilai perusahaan dapat terpengaruh secara negatif pada variabel Keputusan pendanaan dan berpengaruh secara positif pada variabel profitabilitas.

4. Saran

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan struktur pendanaan dengan lebih hati-hati dengan menghindari peningkatan utang yang berlebihan. Selain itu, perusahaan harus berupaya meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional, inovasi produk, peningkatan kualitas layanan dan lainnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

2. Bagi Investor

Diharapkan temuan penelitian ini memberikan kontribusi pada pertimbangan investor sebelum melakukan investasi. Investor sebaiknya memperhatikan struktur pendanaan perusahaan yang ingin diinvestasikan. Perusahaan dengan beban utang tinggi berisiko besar dan dapat mengalami penurunan nilai. Di sisi lain, investor dapat mencari perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan, karena hal tersebut mencerminkan nilai perusahaan yang baik.

REFERENSI

- Anhari, S. A. F., & Aribowo, W. G. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 3(2), 88–95.
- Awaluddin, A., Sjahrudin, H., Tadju, M., & Pascawati, P. N. S. (2020). Efek kontribusi struktur kepemilikan dan keputusan pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 96–104.
- Chairani, C., & Siregar, S. V. (2021). The effect of enterprise risk management on financial performance and firm value: the role of environmental, social and governance performance. *Meditari Accountancy Research*, 29(3), 647–670.
- Darma, S. S., Ismail, T., Zulfikar, R., & Lestari, T. (2022). Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality - Access to Success*, 23(191), 266–281. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.31>
- Gomes, N. G. I., Semuel, H., & Devie, D. (2019). Intellectual capital disclosure, information asymmetry, cost of capital, and firm value: Empirical studies on Indonesian manufacturers. *Petra International Journal of Business Studies*, 2(1), 27–35.

- Huynh, T. L. D., Wu, J., & Duong, A. T. (2020). Information Asymmetry and firm value: Is Vietnam different? *The Journal of Economic Asymmetries*, 21, e00147.
- Ilyasa, F. D., Suzan, L., & Zultilisna, D. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *EProceedings of Management*, 10(2).
- Isyuardhana, D., & Aslam, A. N. (2024). *Optimization of Stock Investments in Indonesia Stock Exchange: Comparing the Method of Dollar Cost Averaging (DCA) and Lump Sum (LS)*. *International Journal of Religion*, 5(7), 839–848.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. cet. 12.). Depok : Rajawali Pers, 2019.
- Kresna, M. B., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (sudi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *EProceedings of Management*, 9(2).
- Meutia, R., Mastuti, R., & Fuad, M. (2021). Investment decisions, financing and dividends to increase firm value: a case study of manufacturing companies in Indonesia. *Economic Annals-XXI*, 194.
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. N. (2024). The Influence Of Profitability, Liquidity, And Firm Size On Firm Value. *JHSS (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 8(1), 189–194.
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., & Faizi, M. F. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 414–423.
- Nagayu, E. C., & Mujiyati, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 428–437.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable. *8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*, 218–224.
- Nisa, S. K., & Khairunnisa, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *EProceedings of Management*, 8(5).
- Pamuji, B. L., & Hartono, U. (2020). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Firm Size, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1394–1405.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.

- Puspitasari, D., & Suryawati, B. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 17–26.
- Putri, C. N. A., & Diantini, N. N. A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11).
- Saefurrohmat, Y., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 305–313.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bea tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12.
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Tasya, N., & Warsini, S. (2023). Pengaruh Net Volume Saham Market, Asimetri Informasi, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks IDX ESG Leaders. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 4(1).
- Thio, A. K. W., Ernayani, R., & Kartika, I. Y. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Asimetri Informasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *Journal of Accounting, Taxation and Finance (JATF)*, 2(2), 149–163.
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 585–594.